

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah mengajar. Karena tugasnya mengajar, maka ia harus mempunyai wewenang mengajar berdasarkan kualifikasi sebagai tenaga pengajar. Setiap pengajar harus memiliki kemampuan profesional dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran (Hamalik, 2013).

Sebagaimana dikemukakan Sardiman (2011) bahwa mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Menurut pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan. Mengajar itu sendiri pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Dan proses mengajar ini dilakukan oleh guru instruktur dengan menggunakan suatu teknik mengajar yang variatif demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan di SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan dan wawancara langsung kepada guru bidang studi biologi menyatakan guru sudah melakukan variasi teknik mengajar yang baik, namun dalam pencapaian hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai harian maupun ulangan semester yang jauh dari kategori lulus. Siswa dikatakan lulus apabila mencapai KKM 78, dalam kenyataannya persentasi kelulusan hanya sekitar 55%. Selain itu, beban materi yang banyak dengan alokasi waktu terbatas, menyebabkan guru kurang berinovasi mengembangkan model pembelajaran. Dampaknya adalah kemampuan siswa membangun konsep kurang, memori jangka panjang rendah, hasil belajar siswa tidak maksimal.

Salah satu materi biologi yang menjadi kesulitan bagi siswa adalah mengenal dunia hewan. Salah satu sub materi dalam dunia hewan yaitu filum *Mollusca*. Materi ini terdapat dalam pembelajaran biologi pada kelas X semester dua. Materi filum *Mollusca* yang dibahas mengenai ciri-ciri, struktur tubuh, klasifikasi dan peranannya dalam kehidupan.

Banyaknya materi yang harus dipelajari menuntut kemampuan memori dalam mengingat, yang dapat beresiko terjadinya lupa. Sedangkan 80% dari apa yang kita pelajari akan terlupakan hanya dalam jangka waktu 24 jam. Untuk mencegah hal tersebut diperlukan suatu teknik mengajar yang dapat meningkatkan daya ingat siswa, diantaranya dengan menggunakan teknik mnemonik dan teknik peta pikiran.

Mnemonik adalah teknik untuk memudahkan mengingat sesuatu. Secara lebih khusus, mnemonik berarti rumusan atau ungkapan untuk membantu mengingat-ingat sesuatu. Mnemonik adalah kemampuan otak untuk menghubungkan kata-kata, ide, dan khayalan. Karena sifatnya memudahkan guru mengingat sesuatu, maka teknik mnemonik sangat bermanfaat bagi siswa untuk memudahkan mereka belajar. Melalui teknik ini, hambatan belajar yang dialami siswa selama ini dapat diselesaikan, sehingga akan terus membangkitkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar dan memperoleh hasil belajar yang optimal (Suyanto dan Asep, 2013).

Peta pikiran adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran otak. *Mind mapping* dapat menghubungkan ide baru dan unik dengan ide yang sudah ada, sehingga menimbulkan adanya tindakan spesifik yang dilakukan oleh siswa. Dengan penggunaan warna dan simbol-simbol yang menarik akan menciptakan suatu hasil pemetaan pikiran yang baru dan berbeda. Pemetaan pikiran merupakan salah satu produk kreatif yang dihasilkan oleh siswa dalam kegiatan belajar (Buzan, 2006).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Meida (2014) jurusan biologi pada materi pokok dunia tumbuhan (*Plantae*) dengan penerapan teknik

mnemonik bahwa data yang diperoleh dari hasil perhitungan nilai rata-rata sebelum dilakukan strategi mnemonik adalah 50,26 sedangkan setelah diterapkan strategi mnemonik diperoleh nilai rata-rata kelas 78,68.

Hasil penelitian Ristiasari, Bambang dan Sri dalam Jurnal Pendidikan Biologi (2012) di SMP Negeri 6 Temanggung mengenai model pembelajaran *problem solving* dengan *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini melibatkan 2 kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian diperoleh peningkatan tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen sebesar 0,40 (sedang) sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 0,23 (rendah). Hasil uji t test menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen berbeda signifikan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Mind Mapping* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis di SMP Negeri 6 Temanggung.

Berdasarkan hal-hal dan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Teknik Mnemonik dan Teknik Peta Pikiran pada Sub Materi Mollusca di Kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi pokok-pokok masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan tahun pembelajaran 2014/2015 masih rendah.
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami konsep materi biologi.
3. Siswa sulit mengingat materi dalam jangka waktu yang relatif lebih lama.
4. Penggunaan teknik mengajar yang kurang menarik dan variatif.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah yang akan diteliti dan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan teknik mnemonik dan peta pikiran.
2. Sub materi pokok mollusca di kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Penelitian ini dibatasi pada hasil belajar pada aspek kognitif siswa (C_1 , C_2 , C_3 , C_4 , C_5 dan C_6).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan teknik mnemonik pada sub materi mollusca di kelas X SMA Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan teknik peta pikiran pada sub materi mollusca di kelas X SMA Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada perbedaan nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan teknik mnemonik teknik dan teknik peta pikiran pada sub materi mollusca di kelas X SMA Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan teknik mnemonik pada sub materi mollusca di kelas X SMA Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

2. Untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan teknik peta pikiran pada sub materi mollusca di kelas X SMA Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui perbedaan nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan teknik mnemonik dan teknik peta pikiran pada sub materi mollusca di kelas X SMA Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memilih metode dan teknik pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan dalam menciptakan metode atau teknik pembelajaran biologi yang inovatif yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar, minat dan hasil belajar terhadap bidang studi biologi.